

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, p.2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Penulis memilih metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mencari informasi atau mengungkap hubungan percaya diri dan koordinasi mata-tangan dengan keterampilan servis pendek dalam permainan bulutangkis pada atlet UKM Bulutangkis Universitas Siliwangi. Dengan demikian penulis berupaya ingin menggambarkan fenomena tentang hubungan percaya diri dan koordinasi mata-tangan dengan keterampilan servis pendek dalam permainan bulutangkis.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, p.68). Jenis variabel dibagi ke dalam beberapa kelompok, (Asroi dan Syarif Hidayat, 2016) mengungkapkan bahwa jenis variabel pertama berdasarkan posisi diantaranya adalah variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol. Yang kedua Jenis variabel berdasarkan sifat diantara adalah variabel dinamis dan variabel statis. Yang ketiga jenis variabel berdasarkan urgensi diantaranya adalah variabel konseptual dan variabel faktual, dan yang terakhir jenis variabel berdasarkan tipe skala pengukur adalah variabel nominal. Berdasarkan penjelasan diatas variabel dapat dikatakan bahwa suatu atribut atau sifat dari suatu obyek memiliki variasi tertentu yang diterapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebasnya adalah percaya diri dan koordinasi mata-tangan, variabel bebas menurut (Asroi dan Syarif Hidayat, 2016) dapat diartikan sebagai variabel yang dapat memengaruhi variabel lain dalam sebuah penelitian, variabel bebas juga dikenal sebagai variabel independen. Variabel terikatnya atau bisa disebut juga dengan variabel dependen yaitu servis pendek *backhand*, variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dan sampel merupakan sumber utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam mengungkapkan fenomena atau realitas yang dijadikan fokus penelitian. Menurut Arikunto (2017, p.173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dapat penulis simpulkan bahwa populasi adalah suatu objek yang diteliti dan diamati serta untuk mengumpulkan semua data yang akurat dan tepat untuk dapat diukur kebenarannya. Populasi penelitian adalah anggota UKM Buttangkis Universitas Siliwangi yang berjumlah 62 orang.

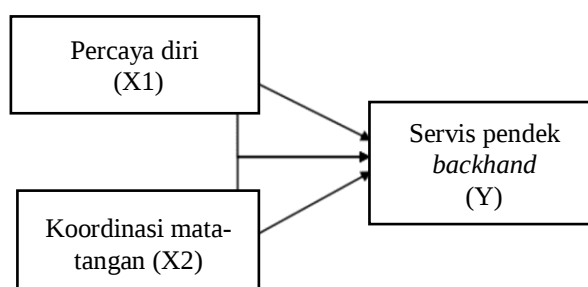
3.3.2 Sampel

Arikunto (2019, p.109) mengungkapkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jumlah populasi yang terbatas memungkinkan peneliti dapat menggunakan sensus, akan tetapi pada populasi yang sangat banyak maka dapat dilakukan sampling untuk efisiensi tenaga, waktu dan biaya. Menurut Sugiyono (2017, p.81) sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2017, p.85) “*Purposive sampling*” adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Berdasarkan penjelasan diatas dikatakan bahwa *purposive sampling* adalah dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan masing-masing penulis. Pertimbangan yang penulis lakukan dalam pengambilan sampel yang digunakan memiliki karakteristik atau syarat tertentu yaitu sampel mahir melakukan keterampilan servis pendek *backhand* pada permainan bulutangkis, latihan rutin 1 minggu 3 kali dan sering mengikuti pertandingan. Berdasarkan pertimbangan maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 orang atlet UKM Bulutangkis Universitas Siliwangi

3.4 Desain Penelitian

Untuk mengetahui hubungan dari setiap variabel yang dimana variabel bebas (X1) yaitu percaya diri, variabel bebas kedua (X2) yaitu koordinasi mata-tangan dan variabel terikat (Y) servis pendek *backhand* maka dibuatlah konstelasi variabel sebagai berikut:



Konstelasi Variabel

Penelitian Sumber: Sugiyono 2017

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Menurut Widodo (2017, p.72) mengungkapkan bahwa metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2017, p.224) selanjutnya (Sugiyono 2017, p.225) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan

observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan ke empatnya.

Adapun upaya memperoleh data, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data diantaranya yaitu :

- a. Kuesioner, menurut sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untu dijawab. Kuesioner atau angket digunakan untuk mendapatkan jawaban secara langsung dari responden.
- b. Observasi, teknik pengumpulan data observasi ini dilakukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti kepada objek yang diteliti secara langsung di tempat terjadinya peristiwa. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi dengan pengamatan secara langsung ke lapangan, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah mencatat hasil tes koordinasi mata tangan dan servis pendek backhand pada atlet UKM Bulutangkis Universitas Siliwangi

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, p.148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen ini dipergunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen penelitian yang digunakan secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Instrumen yang digunakan berupa angket/kuesioner. Kuesioner sebagai alat pengumpulan data digunakan karena dapat mengungkap fakta menurut pengalaman responden dan angket bersifat kooperatif, responden menyisihkan waktu untuk menjawab pernyataan secara tertulis sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh peneliti (Arikunto, 2019,p.164). Dasar teori dalam pembuatan instrumen kepercayaan diri diadopsi dari Nyak Amir (2015) dalam penelitian Muthiarani (2020) dengan tingkat validitas 0,614 dan reliabilitas 0,87. Instrumen ini terdiri dari 37 butir pernyataan dari 5 faktor kepercayaan diri

yaitu: (1) optimis, (2) independen, (3) sportif, (4) tidak mencemaskan diri, dan (5) bisa beradaptasi. Kisi-kisi instrumen kepercayaan diri sebagai berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Tes Percaya Diri

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir
Kepercayaan diri Nyak Amir (dalam Muthiarani 2020)	Optimis	Percaya dengan kemampuan diri	1,2,4,6
		Bersungguh-sungguh	3,7,9
		Memiliki harapan	5,8,10
	Independen	Mandiri	11,12,13,14 15,16,17
	Sportif	Mengakui kesalahan	18,19,20
		Menerima saran/ pendapat orang lain	21,22
		Menerima hasil pertandingan	23,24,25,26
	Tidak mencemaskan diri	Berani	27,28,29,30, 31,32,33
	Bisa beradaptasi	Mudah bergaul	34,35,36,37
Jumlah			37

Sumber : Nyak Amir dalam Muthiarani 2020

Tabel 3.2 kriteria validitas angket/kuesioner

0,8-1	Sangat tinggi
0,6-0,79	Tinggi
0,4-0,59	Sedang
0,2-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Sumber : (Dalam Muthiarani 2020)

2. Untuk mengukur koordinasi mata tangan menggunakan tes *Hand wall toss test*:

a. Tujuan : mengukur koordinasi mata tangan

b. Peralatan yang digunakan:

- Bola tenis 3 buah
- Stopwatch
- Dinding tembok yang halus
- Formulir tes + pulpen

c. Pelaksanaan tes:

**Gambar 3.1 Hand Wall Toss Test**

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- a) Atlet berdiri di belakang garis batas dengan jarak 2 meter dari dinding tembok.
 - b) Atlet memegang bola tenis oleh satu tangan dengan menghadap ke dinding tembok.
 - c) Pada aba-aba “Siap GO”, atlet melemparkan bola ke tembok dari arah bawah oleh tangan kanan dan menangkapnya oleh tangan kiri, kemudian melemparkan kembali oleh tangan kiri dan menangkapnya oleh tangan kanan.
 - d) Atlet melakukan gerakan tersebut selama 30 detik.
 - e) Petugas mencatat banyaknya jumlah yang berhasil dilempar dan di tangkap dengan baik.
- d. Penilaian
- Skor yang diambil adalah jumlah hasil lempar tangkap yang baik selama 30 detik.

Tabel 3.3 Data Normatif *Hand Wall Toss Test*

Istimewa	Baik	Sedang	Kurang	Jelek
> 35	30-35	20-29	15-19	< 15

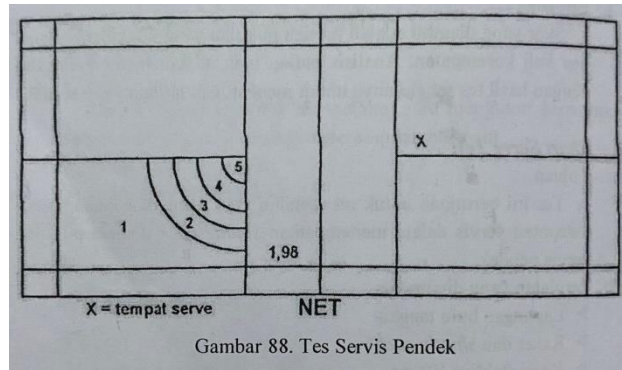
Sumber : Narlan dan Juniar (Pengukuran dan evaluasi olahraga 2021, p.113)

3. Untuk mengukur pukulan servis pendek *backhand* dalam permainan bulutangkis menggunakan tes *short serve test*:
 - a. Tujuan:

Tes ini bertujuan untuk mengetahui atau mengukur sumber kemampuan ketepatan servis dalam menempatkan *shuttlecock* dengan pukulan servis pendek.
 - b. Peralatan yang digunakan:
 - Lapangan bulutangkis
 - Raket dan *shuttlecock*
 - Kapur/lakban warna
 - Formulir tes + pulpen
 - Meteran
 - c. Petugas:

- 1 orang pencatat
- 1 orang pembantu lapangan

d. Pelaksanaan:



Gambar 3.2 Tes Servis Pendek

Sumber: Narlan, Abdul & Tri Juniar, Dicky (Pengukuran dan Evaluasi Olahraga 2021, p. 162)

- Atlet/siswa berdiri pada area servis yang telah ditentukan dengan memegang raket dan *shuttlecock*.
- Saat siap, atlet melakukan servis pendek harus melalui garis batas antara ner dengan pita setinggi 50 cm.
- Shuttlecock harus di arahkan ke area sasaran yang telah dibuat garis-garis lengkung pada garis tengah lapangan dekat net (1,98 cm) dengan batas-batas berikut
 - Skor 5 dengan sudut lengkung 55 cm.
 - Skor 4 dengan sudut lengkung 76 cm.
 - Skor 3 dengan sudut lengkung 97 cm.
 - Skor 2 dengan sudut lengkung 107 cm.
 - Skor 1 sisa lapangan pada area servis yang sah.

e. Penilaian:

Skor yang diambil adalah jumlah skor maksimal yaitu 100 dari 20 pukulan servis dengan kriteria sebagai berikut:

- Bila *shuttlecock* melewati di atas pita maka skornya nol (0).

- Bila *shuttlecock* melewati antara net dengan pita dan jatuh pada garis batas skor, maka skor diambil adalah yang tertinggi.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data berupa skor diperoleh, skor tersebut di susun, diolah dan di analisis kebermaknaannya. Data tersebut penulis olah dengan menggunakan pendekatan statistika yang bersumber dari. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut (Narlan & Juniar, 2018) menguji distribusi normalitas data yang diperoleh menggunakan uji *normalitas liliefors*, berikut adalah rumus uji *normalitas liliefors*:

- a. Mencari rata-rata:

Arti tanda tersebut adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

$\bar{X}$ = Rata-rata

$\sum fx$ = Hasil keseluruhan dari perkalian F dan X

n = Jumlah sampel

- b. Mencari simpangan baku:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1}}$$

Arti tanda tersebut adalah:

S = Standar deviasi yang dicari

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

n = Jumlah sampel

- c. Mencari nilai Z dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{x-\bar{x}}{s}$$

Z = Nilai Z

x = Nilai X

$\bar{X}$ = Rata-rata

S = Simpangan baku

2. Menurut (Narlan & Juniar, 2018) mencari nilai korelasi sederhana(*bivariat*) , berikut adalah rumus korelasi:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Arti tanda tersebut adalah:

t = Nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah data/observasi

3. Menurut (Narlan & Juniar, 2018) mencari nilai korelasi berganda (*multiple correlation*), berikut adalah rumus korelasi:

$$R_{X_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2 x_1 y + r^2 x_2 y - 2.r x_1 y . r x_2 y . r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Arti tanda tersebut adalah:

R_{xy} = Nilai koefisien korelasi yang dicari

x₁ = Selisih skor dengan x variabel x

y₂ = Selisih skor dengan y variabel y

4. Menurut (Narlan & Juniar, 2018) menguji kebermaknaan korelasi berganda, berikut adalah rumus menghitung kebermaknaan korelasi berganda:

Arti tanda-tanda tersebut adalah:

$$F = \frac{R^2/K}{1-R^2/n-k-1}$$

F = Nilai signifikasi yang dicari

R = Korelasi

K = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah sampel.

Tabel 3.4 Interval Koefisien Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2019, p.248)

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian penulis menentukan langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih akurat serta tidak adanya ketimpangan dalam peneliti. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi pembuatan desain penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan yang muncul dan solusi pengembangannya.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap implementasi ini melaksanakan pengujian atau pengetasan pada atlet ukm bulutangkis universitas siliwangi untuk mengumpulkan data mengenai hubungan percaya diri dan koordinasi mata-tangan terhadap hasil servis pendek *backhand* bulutangkis.

c. Tahap Pelaporan

Peneliti menganalisis data hasil penelitian dan diolah sebagai laporan hasil penelitian.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif dimana pengambilan data hanya dilakukan satu kali pada saat tes berlangsung, maka penelitian ini hanya dilakukan untuk memperoleh data dari hasil tes saja tanpa adanya pemberian latihan atau perlakuan lagi kepada sampel setelahnya. Pengambilan data tersebut dilakukan setelah seminar proposal di GOR Mashud Universitas Siliwangi.

Tabel 3.5 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Tahun 2024/2025	Bulan					
		2024			2025		
Tahap Persiapan		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Observasi Ke Objek Penelitian						
2	Menyusun Proposal Penelitian						
3	Seminar Proposal Penelitian						
4	Pengurusan Surat-surat Rekomendasi Penelitian						
Tahap Pelaksanaan							
1	Memberikan Arahan Penelitian						
2	Melakukan Tes Percaya Diri dengan mengisi angket						
3	Melakukan Tes <i>Hand Wall Test</i>						
4	Melakukan Tes servis pendek <i>Backhand</i>						
Tahap Akhir							
1	Melakukan Pengolahan Data Hasil Penelitian						
2	Menyusun Draft Skripsi Lengkap Hasil Penelitian						
3	Melakukan Uji Sidang Skripsi						